

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Pasar Gondanglegi (KPG), maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. KPG melakukan identifikasi bukti transaksi berupa Bukti Kas Masuk (BKM) dan Bukti Kas Keluar (BKK) yang kemudian akan dilanjutkan memasukkan pencatatan transaksi ke dalam buku kas dan buku piutang.
2. Pengakuan yang dilakukan oleh KPG berdasarkan metode *Cash Basis*, namun sebatas pencatatan saja tanpa ada penjurnalan. Jadi kegiatan pokok koperasi atas transaksi yang berhubungan dengan kas adalah saat koperasi menerima uang simpanan dari para anggotanya, baik simpanan sukarela maupun simpanan pokok.
3. Pengukuran yang dilakukan oleh KPG berdasarkan pencatatan nilai nominal dari akun-akun yang tersedia pada Laporan Keuangan KPG dengan dicatat sebesar harga perolehan saat transaksi. KPG yang menggunakan dasar pengukuran beban historis untuk unsur-unsur laporan keuangan yang dilakukan KPG.

4. KPG melakukan pencatatan transaksi yang berawal dari anggota yang menyimpan atau menabungkan uangnya kepada pihak KPG dengan bukti pencatatan berupa Bukti Kas Masuk (BKM) dan Bukti Kas Keluar (BKK). Kemudian dilanjutkan dengan mencatat BKM dan BKK tersebut ke dalam buku kas dan buku piutang. Setelah itu KPG melakukan pencatatan dalam buku besar. Buku besar tersebut dijadikan acuan untuk pembuatan neraca saldo.
5. Penyajian laporan keuangan pada Koperasi Pasar Gondanglegi hanya berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi. Berdasarkan SAK ETAP laporan tersebut belum sesuai karena tidak dibuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
6. Pengungkapan pada laporan keuangan yang disajikan oleh KPG sebenarnya telah mencakup komponen Catatan Atas Laporan Keuangan, hanya saja penjelasan mengenai informasi yang disajikan pada komponen ini masih kurang tepat dan belum sesuai dengan aturan perkoperasian yang berlaku saat ini. Adapun kondisi Catatan Atas Laporan Keuangan yang disajikan oleh KPG berisikan penjelasan-penjelasan mengenai komponen laporan keuangan dari Neraca.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat :

1. KPG diharapkan melakukan pencatatan secara lengkap mengenai aktivitas operasinya, melakukan siklus akuntansi secara lengkap dan melakukan

klasifikasi pos-pos laporan keuangan secara benar untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan yaitu dengan melakukan identifikasi, pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku bagi koperasi, dengan kata lain adalah SAK ETAP.

2. KPG diharapkan dapat membuat laporan keuangan lengkap berdasarkan SAK ETAP secara benar, yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
3. KPG diharapkan mampu memiliki sumber daya manusia yang dapat membuat laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP agar penerapan SAK ETAP dalam pelaporan keuangan KPG dapat terus berlanjut ke periode-periode berikutnya.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti melakukan telaah dengan memilih objek penelitian yang memiliki elemen laporan keuangan yang cukup lengkap sehingga sebagian besar bab dalam SAK ETAP dapat diterapkan.